

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu. Alasan digunakan penelitian eksperimen semu adalah peneliti tidak mungkin mengontrol semua variabel yang relevan. Seperti yang dikemukakan oleh Budiyono tujuan eksperimen semu adalah untuk memperoleh informasi yang merupakan perkiraan bagi informasi yang dapat diperoleh dengan eksperimen yang sebenarnya dalam keadaan yang tidak memungkinkan untuk mengontrol semua variabel yang relevan¹.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 3 Kepulauan Manipa di Desa Luhutubang Kecamatan Kepulauan Manipa Kabupaten Seram Bagian Barat

2. Waktu

Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada tanggal 01 Maret sampai 01 April 2022.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populai

Populasi adalah keseluruhan yang menjadi target dalam menggeneralisasikan hasil penelitian². Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 3 Kepulauan Manipa. Siswa kelas VII dibagi menjadi dua kelas *VII_A* dan *VII_B*, masing-masing kelas berjumlah 22 siswa jadi keseluruhan siswa kelas VII adalah 44 siswa, kelas VII diacak untuk memperoleh model pembelajaran yang akan diterapkan di kelas tersebut. Kelas *VII_A* belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Rotating Trio Exchange (RTE)* dengan soal rutin dan kelas *VII_B* belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Rotating Trio Exchange (RTE)* dengan soal non rutin.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi terjangkau yang memiliki sifat yang sama dengan populasi³. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 3 Kepulauan Manipa yang berjumlah 44 siswa , yang terdiri dari masing-masing kelas 22

¹ Budiyono. 2017, *Metodologi Penelitian*. Bandung: Rineka Cipta.

² Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan (Jenis, Metode Dan Prosedur)*, (Cetakan I, Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), Hal 228.

³ Nana Sudjana Dan Ibrahim, *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan*, Cetakan Ketujuh. Bandung: Sinar Baru Algensindo. 2012). Hal 85.

siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Rotating Trio Exchange (RTE)* dengan soal rutin dan non rutin. Adapun sampel sebagai berikut:

Tabel 3.1. Sampel

SAMPEL	
D. Variabel Penelitian	Kelas VII A Kelas Kelompok Kontrol (Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Rotating Trio Exchange (RTE)</i> Menggunakan Soal Rutin)
Secar	Kelas VII B Kelas Kelompok Eksprimen (Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Rotating Trio Exchange (RTE)</i> Menggunakan Soal Non Rutin)

a teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau objek yang mempunyai variansi antara satu orang dengan orang yang lain satu objek dengan objek yang lain⁴. Variabel dalam penelitian ini yaitu: Minat Belajar Siswa

E. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang akan diamati⁵.

1. Soal Tes

Soal tes diberikan kepada siswa terdiri dari 8 soal. Soal yang diberikan adalah soal rutin terdiri dari 4 soal yaitu 2 soal pre-test dan 2 soal post-test dan soal non rutin terdiri dari 4 soal yaitu 2 soal pre-test dan 2 soal post-test. Soal tersebut untuk mengetahui minat belajar siswa dalam menyelesaikan soal rutin dan non rutin tersebut. Soal tes sebelum digunakan terlebih dahulu dilakukan validasi ahli⁶. Adapun validasi ahli dilakukan oleh ahli materi matematika yaitu Dosen Program Studi Pendidikan Matematika melalui lembar validasi yang telah disediakan.

2. Lembar Observasi

Observasi atau pengamatan adalah cara pengumpulan data dengan terjun langsung atau melihat langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti⁷.

3. Lembar Angket

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respons (*responden*) sesuai dengan permintaan pengguna⁸. Instrumen ini digunakan untuk mengetahui tanggapan tentang minat belajar siswa dalam proses pembelajaran.

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2017, Hlm. 80

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2017, Hlm. 80

⁶ Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rsdakarya, 2011, hlm. 35.

⁷ Muhammad Ali Gunawan, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Parama Publishing, 2013, hlm. 27.

⁸ Ridwan, *Dasar-dasar Statistik*. Bandung: Alfabeta, 2010, hlm.52-53.

Tabel 3.2. Kisi-Kisi Angket Minat Belajar

Indikator	Jumlah Pernyataan	Pernyataan	
		Positif	Negatif
Perasaan senang siswa dalam mengikuti pelajaran	5	1,4,8	11,14
Perhatian siswa terhadap pembelajaran	5	2,10	12,16,20
Ketertarikan siswa terhadap pembelajaran	5	6,7,9	17,19
Keterlibatan Siswa terhadap pembelajaran	5	3,5	13,15,18
Jumlah	20		

F. Desain Penelitian

Penelitian merupakan penelitian non-eksperimen dengan desain yang digunakan adalah koefisien korolasi yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan minat belajar siswa sebelum perlakuan terhadap minat belajar siswa sesudah perlakuan. Hal ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Tes dilakukan untuk mengetahui minat belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Rotating Trio Exchange (RTE)*.

Tes dilakukan terdapat dua pelaksanaan yaitu *pre-test* dan *post-test*.

- a. Pre-test (uji awal) dilakuan untuk mengetahui minat belajar siswa terhadap materi yang diajarkan.

b. Post-test (uji akhir) dilakukan untuk memperoleh gambaran tentang minat belajar siswa yang dicapai setelah berakhirnya proses pembelajaran.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan dilakukan untuk melihat bagaimana proses cara mengajar guru sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan kerja siswa dalam kelompok pada proses pembelajaran ketika diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Rotating Trio Exchange (RTE)*. Observasi akan dibantu oleh observer (teman sejawat).

3. Angket

Angket yang diberikan kepada siswa adalah untuk mengetahui tanggapan siswa mengenai minat belajar siswa.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data hasil penelitian digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Terdapat dua teknik statistik pada penelitian ini, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi⁹. Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui nilai variabel independen dan variabel dependen. Dalam analisis ini dilakukan pembahasan mengenai perbandingan penggunaan soal rutin dan non rutin pada model pembelajaran kooperatif tipe *Rotating Trio Exchange (RTE)* dalam meningkatkan minat belajar matematika siswa, untuk mengetahui yang diperoleh melalui angket, terlebih dahulu dikonsultasikan dengan skala likert, seperti tabel berikut:

Tabel 3.3. Skala Likert

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	4	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	3	Setuju (S)	2
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	4

⁹Bambang Budi Wiyono, *Statistik Pendidikan*: Buku Ajar Mata Kuliah Statistika. 2001. Hal 135

Selanjutnya nilai tes dan angket tersebut disajikan dalam tabel distribusi frekuensi sehingga dapat menggambarkan kedudukan suatu nilai dari seluruh siswa yang diteliti sesuai dengan Pedoman Acuan Patokan (PAP)¹⁰.

Tabel 3.4. Penelitian Acuan Patokan (PAP)

Interval	Huruf	Kualifikasi
Angka		
80-100	A	Baik Sekali
66-79	B	Baik
56-65	C	Cukup Baik
40-55	D	Kurang baik
0-39	E	Gagal

2. Statistik Inferensial

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk memastikan seberapa baik angket digunakan untuk mengukur model pembelajaran *Rotating Trio Exchange (RTE)*. Uji validitas dilakukan oleh Tim Validator Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui sampel penilaian normal atau tidak. Data yang diambil untuk dilakukan uji normalitas adalah minat belajar siswa sebelum dan setelah dilakukan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Rotating Trio Exchange (RTE)*. Hipotesis uji normalitas:

H_0 : Data berdistribusi normal

H_1 : Data berdistribusi tidak normal

Kriteria pengujian:

- Jika signifikansi $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.
- Jika signifikansi $< 0,05$, maka data berdistribusi tidak normal.

a. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data dilakukan untuk mengetahui sampel penelitian homogen atau tidak. Data yang diambil untuk dilakukan uji homogenitas adalah minat siswa sebelum dan setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Rotating Trio Exchange (RTE)*. Hipotesis uji homogenitas:

H_0 : Data berdistribusi homogen

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017. Hlm 193

H_1 : Data berdistribusi tidak homogen

Kriteria pengujian:

- a. Jika signifikansi $> 0,05$, maka data berdistribusi homogen.
- b. Jika signifikansi $< 0,05$, maka data berdistribusi tidak homogen.

b. Uji Independen Sampel t-T est

Uji independen sampel t-test dilakukan untuk menguji hipotesis tentang dua populasi atau lebih yang masing-masing kelompok sampelnya bersifat *independent* yang artinya kedua populasi tidak terikat dan tidak berhubungan satu sama lain. Uji dilakukan untuk menjawab tujuan penelitian untuk mengetahui perbedaan minat belajar siswa yang menggunakan soal rutin dan non rutin pada model pembelajaran kooperatif tipe *Rotating Trio Exchange (RTE)*. Dalam hal ini kita bisa mengetahui pada perbedaan hasil angket kelas kontrol dengan kelas eksperimen.

Hipotesis uji independen sampel t-test:

H_0 : Tidak terdapat perbedaan minat belajar siswa yang menggunakan soal rutin dan non rutin pada model pembelajaran kooperatif tipe *Rotating Trio Exchange (RTE)*.

H_1 : Ada perbedaan minat belajar siswa yang menggunakan soal rutin dan non rutin pada model pembelajaran kooperatif tipe *Rotating Trio Exchange (RTE)*.

Kriteria pengujian: Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak

